#### HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH \*)

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel)	: Ergonomic approach decrease musculoskeletal complaints and increases productivity of pindang producers in Kusamba, Bali
Jumlah penulis	: 2 Orang
Status pengusul	: Penulis Pertama
<ul><li>a. Nama Jurnal</li><li>b. No. ISSN</li></ul>	: IOP Conference Series: Materials Science and Engineering : -899X/434/1/012318
c. Volume, No, bulan, tahun	: Volume 434, 3rd Annual Applied Science and Engineering Conference (AASEC 2018) 18 April 2018, Bandung, Indonesia
d. Halaman	: 1-5
e. Penerbit	: IOP Publishing
f. DOI artikel (jika ada)	: 10.1088/1757-899X/434/1/012318
g. URL artikel	: https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1757 899X/434/1/012318/pdf
h. URL similarity	: <u>https://bit.ly/3shaVJJ</u>
i. Alamat web jurnal	: https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1757-899X/434/1/012318
J. Terindek di	: Scopus Q3
Kategori Publikasi Jurnal ilmiah	: [ $$ ] Jurnal Ilmiah Internasional/internasional bereputasi
(berr v pada kalagori yang lepal)	

 Jurnal Ilmiah nasional/nasional terindeks di DOAJ, CABi, Covernicus

#### I. Hasil Penilaian Peer Review

		Nilai Maksimal jurnal					
No	Komponen Yang Dinilai	Internasional bereputasi [√]	Internasional []	Nasional Terakreditasi []	Nasional ***) []	Nasional Terindek DOAJ dll []	Nilai Akhir Yang Diperoleh
1	Kelengkapan dan kesesuaian unsur isi jurnal (10%)	3					2,4
2	Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	9					8,1
3	Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%)	9					7,2
4	Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)	9					7,2
	Total = (100%)	30					24,9
Kontribusi pengusul (Penulis Pertama)= 60% x = 14				14,94			

Komentar Peer Reviewer

- 1. <u>Kelengkapan dan kesesuaian unsur isi jurnal</u>: Artikel procerdding ini sangat lengkap dan sesuai kaidah penulisan procedding ilmiah internasional terindek scopus Q3, terdapat judul, abstrak, pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan, dan referensi. Abstrak informatif dan jelas. Perlu dilengkapi dengan cover, redaksi/editor, dan daftar isi jurnal Nilai 2,4
- 2. <u>Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan</u> : ruang lingkup sangat memadai dalam mengkaji tentang pendekatan ergonomic keluhan *musculoskeletal dan peningkatan produksi pengolah ikan pindang*. Pada tahap akhir para pekerja dapat meningkatkan produktivitas. Pembahasan diulas secara komprehensif dengan menyertakan referensi yang memadai, dimana pekerja memiliki berat badan antara 50 kg sampai 78 kg. Nilai 8,1
- 3. Kecukupan dan kemutakhiran data/Informasi serta metodologi : kecukupan data yang dipergunakan dalam artikel ini memadai dengan mempergunakan data primer serta informasi dari referensi yang mutakhir. Metodologi yang dipergunakan sangat akurat sesuai dengan pokok masalah dengan design experimental dan subyek perlakuan. Analisis mempergunakan kondisi pendekatan ergonomic. Nilai 7,2

- 4. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan : Artikel ini diterbitkan pada procedding terindeks Scopus Q3 Diterbitkan oleh IOP Publishing Volume 434, 3rd Annual Applied Science and Engineering Conference (AASEC 2018). Kualitas artikel procedding ini sangat memadai dan membahas tentang bidang pendekatan ergonomic para pekerja pemindangan ikan. Unsur-unsur sudah memadai sesuai terbitan *online* (*open access*). Nilai 7,2
- 5. Indikasi Plagiasi : artikel pada procedding ini tidak ada indikasi plagiat dengan Similarity index 26%
- 6. <u>Kesesuaian bidang Ilmu</u> : Agak sesuai dengan bidang ilmu penulis, teknologi pengolahan hasil perairan terutama terkait obyek penelitian

#### Denpasar, 28 Februari 2022

Nama : Prof. Dr. Ir. G.P. Ganda Putra, M.P.

Tanda tangan :

NIP: 196209301988031001Japung: Guru besarUnit kerja: Universitas Udayana

#### HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH \*)

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel)	: Ergonomic Approach Decrease Musculoskeletal Complaints And Increases Productivity Of Pindang Producers In Kusamba, Bali
Jumlah penulis	: 2 Orang
Status pengusul	: Penulis Pertama
<ul><li>a. Nama Jurnal</li><li>b. No. ISSN</li></ul>	: IOP Conference Series: Materials Science and Engineering : -899X/434/1/012318
c. Volume, No, bulan, tahun	: Volume 434, 3rd Annual Applied Science and Engineering Conference (AASEC 2018) 18 April 2018, Bandung, Indonesia
d. Halaman	: 1-5
e. Penerbit	: IOP Publishing
f. DOI artikel (jika ada)	: 10.1088/1757-899X/434/1/012318
g. URL artikel	: https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1757 899X/434/1/012318/pdf
h. URL similarity	: https://bit.ly/3shaVJJ
i. Alamat web jurnal	: https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1757-899X/434/1/012318
J. Terindek di	: Scopus Q3
Kategori Publikasi Jurnal ilmiah (beri $\sqrt{pada \ katagori \ yang \ tepat}$ )	: [√] Jurnal Ilmiah <del>Internasional</del> /internasional bereputasi [ ] Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi

 Jurnal Ilmiah nasional/nasional terindeks di DOAJ, CABi, Covernicus

#### I. Hasil Penilaian Peer Review

			Nilai	Maksimal jurn	al		
No	Komponen Yang Dinilai	Internasional bereputasi [√]	Internasional []	Nasional Terakreditasi []	Nasional ***) []	Nasional Terindek DOAJ dll []	Nilai Akhir Yang Diperoleh
1	Kelengkapan dan kesesuaian unsur isi jurnal (10%)	3					2,4
2	Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	9					8,1
3	Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%)	9					8,1
4	Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)	9					8,1
	Total = (100%)	30					26,7
Kont	ribusi pengusul (Penulis Pertama)= 60%	x =					14,94

Komentar Peer Reviewer

- 1. <u>Kelengkapan dan kesesuaian unsur isi jurnal</u>: Artikel procerdding ini sangat lengkap dan sesuai kaidah penulisan procedding ilmiah internasional terindek scopus Q3, terdapat judul, abstrak, pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan, dan referensi. Abstrak informatif dan jelas. Perlu dilengkapi dengan cover, redaksi/editor, dan daftar isi jurnal Nilai 2,4
- 2. <u>Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan</u>: Ruang lingkup sangat memadai dalam mengkaji tentang pendekatan ergonomic keluhan *musculoskeletal dan peningkatan produksi pengolah ikan pindang*. Pada tahap akhir para pekerja dapat meningkatkan produktivitas. Pembahasan diulas secara komprehensif dan mendalam dengan dilengkapi referensi memadai, dimana pekerja memiliki berat badan antara 50 kg sampai 78 kg. Nilai 8,1
- 3. Kecukupan dan kemutakhiran data/Informasi serta metodologi : Kecukupan data yang dipergunakan dalam artikel ini memadai dengan mempergunakan data primer serta informasi dari referensi yang mutakhir. Metodologi yang dipergunakan sangat akurat sesuai pokok masalah dengan design experimental dan subyek perlakuan. Analisis mempergunakan kondisi pendekatan ergonomic. Nilai 8,1

- 4. <u>Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan :</u> Artikel ini diterbitkan pada procedding terindeks Scopus Q3 Diterbitkan oleh IOP Publishing Volume 434, 3rd Annual Applied Science and Engineering Conference (AASEC 2018). Kualitas artikel procedding ini sangat memadai dan membahas tentang bidang pendekatan ergonomic para pekerja pemindangan ikan. Unsur-unsur sudah memadai sesuai terbitan *online* (*open access*). Nilai 8,1
- 5. Indikasi Plagiasi : Artikel pada procedding ini tidak ada indikasi plagiat dengan Similarity index 26%
- 6. <u>Kesesuaian bidang Ilmu</u> : Agak sesuai dengan bidang ilmu penulis, teknologi pengolahan hasil perairan terutama terkait obyek penelitian

#### Denpasar, 15 Februari 2022

Nama : Prof. Dr. Ir. I Wayan Arthana, M.S. Tanda tangan :

NIP : 196007281986091001 Japung : Guru besar Unit kerja : Universitas Udayana 10010107-0080

## IOP Conference Series Materials Science and Engineering

2nd International Conference on Robotics and Mechantronics



VOLUME 5 17 - 2019

9-LL November 2018 Singepone

EDITOR Mang los Er

The open access journal for conference proceedings

lopscience.org/jpcs



OPEN ACCESS MMPI-2Dx restru facility Denpasar	uctured clinical sca	ale-based psychopathology among opioid dependence inmates in class IIA correctio	012315 nal
A Primatanti	The section of the se	MP appr	
+ Open abstract	I view article	Z PDF	
OPEN ACCESS			012316
Severe falciparu	m malaria with acu	ite kidney injury: a case report	
N M A Kurnianingru	um and N P Ayu		
+ Open abstract	View article	🔁 PDF	
OPEN ACCESS			012317
The infuence of elementary scho	head lice (pedicult ol students	us humanus capitis) infestation to nutritional status and anemia occurence on femal	e
I P Sudayasa, A Arir	naswati, M Abdullah	and A R Masumi	
+ Open abstract	View article	🔁 PDF	
OPEN ACCESS			012318
Ergonomic appro	oach decrease mu	sculoskeletal complaints and increases productivity of <i>pindang</i> producers in Kusamb	oa, Bali
I G S Pandit and P A	A N K Permatananda		
+ Open abstract	Tiew article	🔁 PDF	
OPEN ACCESS			012319
Relationship bet Home Denpasar	ween activities sp	ecific balance confidence (ABC) scale with age and falls on elderly in Wanasraya Nur	sing
S Harkitasari			
+ Open abstract	View article	🔁 PDF	
OPEN ACCESS			012320
Urinary stone pr	ofile at Tabanan H	ospital within July 2014 to June 2016	
A N O Diatmika, D	Santoso and I B T Yat	indra	
+ Open abstract	View article	🔁 PDF	
OPEN ACCESS			012321
Viral subtyping o	of HIV-1 derived fr	om infected, drug-naive individuals in Jakarta, Indonesia	
A M Witaningrum,	S Q Khairunisa, S Ued	la, M Q Yunifiar, D W Indriati, T Kotaki, A Rusli, N Nasronudin and M Kameoka	
+ Open abstract	View article	🔁 PDF	
OPEN ACCESS			012322
Prevalence of hy	pertension among	g adults in Kintamani Subdistrict-Bali	
D A I A T Diana and	I D A A A S Astini		
+ Open abstract	View article	🔁 PDF	
OPEN ACCESS			012323
A rare widesprea	ad tuberculous spo	ondylitis extended from the T5-T10 levels – a case report	
This site uses cooki	es. By continuing to u	use this site you agree to our use of cookies. To find out more, see our Privacy and Cookies policy.	

#### **PAPER • OPEN ACCESS**

# Ergonomic approach decrease musculoskeletal complaints and increases productivity of *pindang* producers in Kusamba, Bali

To cite this article: I G S Pandit and P A N K Permatananda 2018 IOP Conf. Ser.: Mater. Sci. Eng. 434 012318

View the article online for updates and enhancements.

#### You may also like

- <u>Hygiene and Sanitation of Pindang</u> Processing in Central of Pemindangan, Bali

P. A. N.K. Permatananda, I. G.S Pandit and I K. Irianto

- <u>Musculoskeletal disorder survey for pond</u> workers A Maryani, S G Partiwi and H N F Dewi
- <u>The Work Posture Assessment Towards</u> <u>Musculoskeletal Disorders in Coloring</u> <u>Activities of Indonesian Hand Drawn Batik</u> Siswiyanti, Rusnoto, Saufik Luthfianto et al.



This content was downloaded from IP address 103.122.98.18 on 08/02/2022 at 04:40

IOP Conf. Series: Materials Science and Engineering 434 (2018) 012318 doi:10.1088/1757-899X/434/1/012318

### Ergonomic approach decrease musculoskeletal complaints and increases productivity of *pindang* producers in Kusamba, Bali

#### I G S Pandit<sup>1\*</sup> and P A N K Permatananda<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Faculty of Agriculture, Universitas Warmadewa, Indonesia <sup>2</sup>Faculty of Medicine and Health Science, Universitas Warmadewa, Indonesia

#### \*suranaya pandit@yahoo.com

Abstract. Kusamba is a village known to be the largest central *Pemindangan* in Bali, housing 70 blocks of *Pemindangan* slot and can produce approximately 20 ton of *pindang* per day. Group of *pindang* producers consists mostly of women, and perform activities consisting of cleaning fish, salting, until boiling fish. They do all the activities in squatting position, sometimes sitting on a log. After they finish working, they always feel waist pain, stiffness in their whole body, especially back and leg. This study aims to determine the benefits of improved work attitude with an ergonomic approach to musculoskeletal complaints and work productivity of *pindang* producers group in Kusamba Village, Bali. This research design was experimental with treatment by subject. The subjects were 10 female workers who were choose by simple random sampling, and then they were intervened by ergonomic approach working condition. Musculoskeletal complaints were assessed using Nordic Body Map and productivity was measured by counting the number of *pindang* produced in 3 hours. The change of musculoskeletal complaints and productivity were compared before and after intervention using statistical analysis. Our result showed significant decrease of musculoskeletal complaints and increase of *pindang* productivity (p<0.05). So we concluded that ergonomic approach helps improve the working attitude of pindang workers in Bali.

#### 1. Introduction

Kusamba is a local village which is considered the central of "Pemindangan" in Bali [1]. In accordance with the assessment conducted by the Ministry of Maritime and Fisheries Affairs Number: Kep.01/MEN/2007, Kusamba was appointed as a location for central development of fishery management in 2007. As the central location for the process of "Pemindangan", Kusamba village can produce 20 tons of "Pindang" per day [1]. "Pindang" is one of processed fish-themed foods consumed by a wide variety of people, requiring mackerel tunas which fall under the biological family scromboidae as one of the main ingredients [2]. Pemindangan is a process to make pindang. "Pemindangan" process involves several practical procedures, in which the first step is to clean the selected mackerel tunas. Having been cleaned, the fish are placed in a certain container or bamboo basket which holds 8-10 mackerel tunas, and then followed by putting them in boiling water having been added with some salt at 100°C for 30 minutes [3].

"Pemindangan" slot in Kusamba open from 11 am until 5 pm depending on the number of fish production and availability at the cold storage. The mackerel tunas required for the "Pindang" are

Content from this work may be used under the terms of the Creative Commons Attribution 3.0 licence. Any further distribution of this work must maintain attribution to the author(s) and the title of the work, journal citation and DOI. Published under licence by IOP Publishing Ltd 1

harvested by utilizing *purse seine* and trolling line. The process of "*Pemindangan*" is practically conducted by using homey tools. It is performed through several utilizations of bamboo basket on which some salt is sprinkled prior to being used to hold the fish, which is followed by putting the bamboo basket containing the fish into stainless steel containers containing boiling water and adding some ballasts to keep the fist underwater. The process is concluded to be finished as the fish eyes implode [3].

Food-processing workers may fatigue and discomfort when performing highly repetitive tasks, and awkward postures. Working under these conditions may result in chronic injuries to muscles, tendons, ligaments, and nerves. Injuries of this type are known as work-related musculoskeletal disorders. Fish processing workers may face a lot of work related health hazards due to various reasons, which the majorities were females [4]. Based on preliminary study, most of the *pindang* producers in Kusamba were female. They have to do all the *pemindangan* process in squatting position, sometimes in standing position from 11am until 5 pm. This condition made the *pindang* producers work overtime to meet the target of productivity. They always feel fatigue and have musculoskeletal complaints, especially on the back, hip, knee, and leg [3].

Continuous overtime work load could increase stress followed by various impacts that may decrease productivity. Total ergonomic approach pointed out the application of systemic, holistic, interdisciplinary, and participatory approach to analyze working condition. A comprehensive ergonomic intervention design should be taken into consideration to get the best improvement with minimum impact [5]. Studies on the ergonomic improvements have been done by many researchers in many sectors. Meanwhile a study on ergonomic improvement in pindang production has never been done yet. This research is aimed to find out the effect of ergonomic approach to musculoskeletal complaints and productivity of *pindang* producers in Kusamba, Bali.

#### 2. Methods

This research was conducted in one of *pindang* producer group which is located in Kusamba, Bali for 2 months. The research design was experimental research with treatment by subject. The population included female workers of *pindang* producers, with inclusion criteria such as: female, age 30-50 years old, have minimum 3 years working experience as *pindang* producers, healthy, and want to follow this research with informed consent. Subject who have sick during research and leave the research without permission will be excluded. There are 26 female workers in Kusamba and only 10 workers were chosen by simple random sampling.

The subjects were intervened by ergonomic approach working condition. Work station improvement included: 1. arranging the table for washing and salting the fish, 2. raising the stove position. Musculoskeletal complaints were assessed using Nordic Body Map and productivity was calculated by counting number of fish production. The change of musculoskeletal complaints and productivity were compared before and after intervention using statistics. P value below 0.05 means statistically significant.

#### 3. Result and Discussion

Our subjects were 10 female workers and all of the subjects completed this research without drop out. The subjects were 10 female workers. We selected female workers because work in this field (seafood-processing) is mostly done by female. Female make up around half the labor force in seafood plants internationally in comparison to male [4] [6]. Other than that, musculoskeletal complaints after moderate or heavy work are experienced more by female workers [7].

		hysical Examination result for the subject of research
Description	Ν	Mean ± Standard Deviation
Age	10	$37.0 \pm 6.01$
<b>Blood Pressure</b>	10	$117.0 \pm 9.48$
Pulse	10	$76.0 \pm 4.42$
Body Mass Index	10	$23.05 \pm 1.17$

Table 1. Physical Examination result for the subject of research

Before we started our research, we did some interview and physical examinations to make sure all of the subjects were healthy to join this research. Age of subject varied from 30 to 50 years old as productive age with a stable basal metabolism rate, this condition caused no metabolic difference between younger and older age [8]. Our subjects have normal blood pressure, pulse, and body mass index, and we stated that all of the subjects have good health status for joining this research, as in table 1.

Cleaning and salting fish in Kusamba were usually done in squatting position, see **figure 1**. Squatting is a posture in which the worker supports the body with the feet and the upper and lower legs form an angle of less than 90° relative to each other. Workers who spent more than 15 minutes per working day performing work in a squatting position did show a statistically significant increase in the risk (OR = 1.8; 95% CI 1.1-3.1) of low back pain [9]. Previous studies found that workers who work in a squatting position for more than one hour per working day were about twice as likely to have knee osteoarthritis as workers who hardly ever work in a squatting position [10][11]. Previous research found that workers who spent more than 5 minutes per hour (so more than 40 minutes per day) working in a squatting position had a statistically significant elevated risk (HR = 1.6; 95% CI 1.1-2.3) of lower limb pain (hips, knees, feet) compared with workers who spent less time working in this posture [12].

Beside of squatting while cleaning and salting fish, the workers also bend and twist their trunk when boiling fish, see **figure 1**. Bending is defined as flexion of the trunk, usually in the forward or lateral direction. Twisting refers to trunk rotation or torsion. Awkward postures include non-neutral trunk postures (related to bending and twisting) in extreme positions or at extreme angles. Awkward postures increase total exertion required to complete a job. The body must apply force to the body must apply force to joints and muscles to deviate body parts from the neutral position. Further the deviation, the more force that is applied. The further the deviation, the less force will able to apply tool. Working in awkward postures will cause fatigue, leading to injuries [13]. Many studies have shown that work-related musculoskeletal disorders develop when a major part of a worker's job involves reaching, bending over, lifting heavy objects, using continuous force, working with vibrating equipment, and doing repetitive motions. These injuries affect muscles, nerves, tendons, ligaments, joints, or spinal discs. Bending, twisting, kneeling, reaching, and stretching in particular are stressors on the low back and influence how the workers feel after finishing task [14]. Our research improves the working station by arranging the height of table and stove in order to decrease the awkward posture when producing *pindang*.

Musculoskeletal complaints after intervention decrease in quantity and quality. Working condition improvement decreased the musculoskeletal complaints significantly from  $33.03\pm2.73$  to  $31.30\pm3.49$  (p<0.05). This intervention could decrease the musculoskeletal complaints 5.53%. Musculoskeletal complaints were in back 80%, hip 70%, and leg 60%. Back was the most common musculoskeletal complaints because of static work posture, repetitive, and monotonous work without any rest time for relaxation. Previous research done in a seafood processing, Ghana, the most common musculoskeletal symptoms are the low back, knees, and ankles due to prolonged standing with little no rest and repetitive flexion of the back. Prolonged standing either restricts blood flow in the lower limbs or results in spinal loading of the low back [15].

IOP Conf. Series: Materials Science and Engineering 434 (2018) 012318 doi:10.1088/1757-899X/434/1/012318



**Figure 1.** Awkward postures in producing pindang: squatting when cleaning and salting fish (a), bending and twisting trunk when boiling (b)

The final outcome of working station improvement is increasing productivity. Our research measure the productivity by numbering *pindang* produced in 3 hours working. Our research found that the number of productivity was increased from 150 kilograms into 178 kilograms. The production was increased 18.67%. The increase is possible because the application of this ergonomic approach allow the workers to be more relaxed and more comfortable. Such awkward postures were successfully avoided so some musculoskeletal complaints and fatigue could be inhibited.

Despite of less of subjects, this study has some limitation. In this study, the ergonomic approach is only limited to improving the workplace. Some matters such as arranging work cycles, providing drinks and meals while working, use of masks and gloves at work can be discussed and arranged in subsequent research. It would be better if the future is able to assess the effect of the ergonomic approach to the income of *pindang* workers as the final outcome. Increased productivity without increased income can decrease worker's motivation, but such motivation that drives the employee to work for much income without any attention to their health and safety should be avoided.

#### 4. Conclusion

Based on the result and discussion it could be concluded that the improvement of working condition based on total ergonomic approach decreased musculoskeletal complaints and increased productivity of *pindang* workers in Kusamba.

#### References

- [1] Muriati N M, Hadiwijaya W G 2011 Agrimeta 1 1-14
- [2] Griffes S P, Fry G C, Manson F J, Pillains R D 2017 J. Appl. Ichthyol. 1-3
- [3] Pandit I G S 2004 Teknik Penanganan dan Pengolahan Ikan (Denpasar: Bali Post Press).
- [4] Nguyen C V 2016 Ergonomic Application to Work Design on Seafood Processing Line (Taiwan: Asia Pasific Industrial Engineering and Management Society)
- [5] Manuaba A 2006 Macro Ergonomic Approach on Work Organization with Special Reference to the Utilization of Total Ergonomic SHIP Approach to Obtain Humane, Competitive, and Sustainable Work System and Products (Surabaya: Seminar Nasional Ergonomi)
- [6] Moore D, Tappin D, Ashby L 2006 *Musculoskeletal Disorder on Seafood Processing* (New Zealand: Centre for Human Factors and Ergonomics)

IOP Conf. Series: Materials Science and Engineering 434 (2018) 012318 doi:10.1088/1757-899X/434/1/012318

- [7] Kaliniene G, Ustinaviciene R, Skemiene L, Vaiciulis V, Vasilavicius P 2016 BMC Musculoskeletal Disorders 17 420
- [8] Anthanont P, Jensen M D 2016 Am. J. Clin. Nutr. 104 959
- [9] Health Council of Netherlands 2011 *Working while Standing, Squatting, and Kneeling* (The Hague: Heatlh Council of Netherlands)
- [10] Baker P, Coggon D, Reading I, Barrett D, McLaren M, Cooper C 2002 J. Rheumatol. 29 557
- [11] Coggon D, Croft P, Kellingray S, Barrett D, McLaren M, Cooper C 2000 Arthritis Rheum. 43 1443
- [12] Andersen J H, Haahr J P, Frost P 2007 Arthritis Rheum. 56 1355
- [13] Torma-Krajewski J, Steiner L, Burgess-Limerick R 2009 (Mines: NIOSH Publication)
- [14] Yusuff R D, Daud R M, Zulkifli N 2008 SEAES 1-8
- [15] Quansah R 2005 *JOSE* **11** 171